

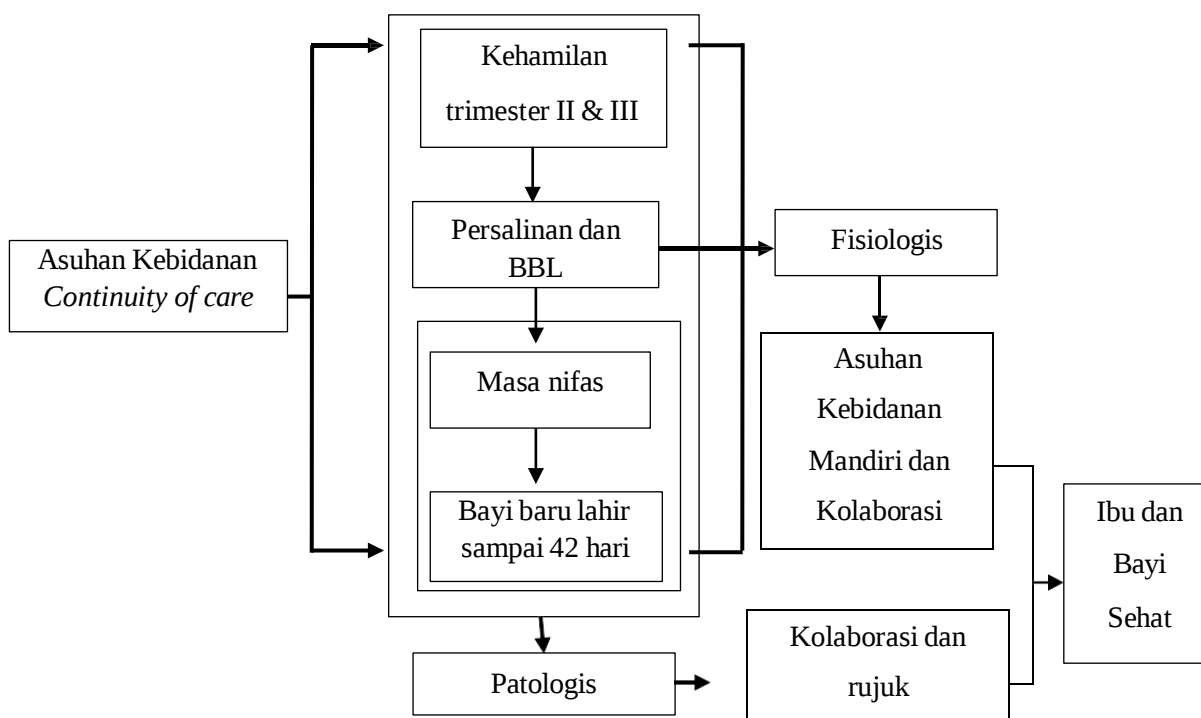
sperma, dan mengganggu pergerakan tuba sehingga transportasi telur terganggu. Pil ini diminum setiap hari.

h. Pil Hormon Progestin

Minipil atau yang disebut sebagai pil hormone progestin bekerja menekan sekresi gonadotropin dan sintesis steroid seks di ovarium, endometrium mengalami transformasi lebih awal sehingga implantasi lebih sulit, mengentalkan lendir serviks sehingga menghambat penetrasi sperma, mengubah motilitas tuba sehingga transportasi sperma terganggu. Pil diminum setiap hari

B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir asuhan kebidanan yang diberikan kepada ibu “GA” selama masa kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yaitu sebagai berikut :



Gambar 2 Kerangka Pikir Asuhan Kebidanan Pada Ibu ‘RA’ Umur 25 Tahun dari Kehamilan Trimester II hingga 42 Hari Masa Nifas

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien / Keluarga

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Dilakukan *informed consent* kepada Ibu ‘RA’ dan suami, kemudian bersedia didampingi dan diasuh baik ibu dan bayinya dari kehamilan trimester II sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil dari wawancara pada Ibu ‘RA’ serta data yang didapatkan dari dokumentasi ibu pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 17 Oktober 2024 di UPTD Puskesmas Klungkung I didapatkan hasil sebagai berikut.

Data Subjektif (tanggal 17 Oktober 2024 pukul 08.30 WITA)

1. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “RA”	: Bapak “DT”
Umur	: 25 Tahun	: 28 Tahun
Suku/Bangsa	: Bali/Indonesia	: Bali/Indonesia
Agama	: Hindu	: Hindu
Pendidikan	: SMA	: SMA
Pekerjaan	: Wirausaha (Pedagang kelontong)	: Wirausaha (Pedagang kelontong)
Penghasilan	: Rp. 2.800.000	: Rp. 3.000.000
Alamat rumah	: Banjar Dinas Satra Kawan, Desa Satra, Klungkung	
No. Tlp	: 085998071xxx	
Jaminan kesehatan	: BPJS	: BPJS

2. Keluhan utama

Ibu mengatakan ingin kontrol kehamilan, tidak ada keluhan.

3. Riwayat Menstruasi

Ibu menarche usia 13 tahun. Siklus haid teratur setiap 30 hari dengan bolume haid 3-4 kali ganti pembalut. Lama menstruasi sekitar 5-6 hari dan tidak ada keluhan saat menstruasi. HPHT tanggal 28 Mei 2024 dengan TP tanggal 05 Maret 2025.

4. Riwayat Perkawinan sekarang

Ibu menikah satu kali dengan status pernikahan sah. Usia pertama kali menikah yaitu 24 tahun dan telah menikah selama 6 Bulan.

5. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan ibu yang pertama, tidak pernah abortus.

6. Riwayat kehamilan ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang pertama. Pada kehamilan ini ibu tidak pernah mengalami tanda bahaya kehamilan. Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya ibu mengatakan sudah memeriksakan kehamilannya sebanyak tiga kali, yaitu dua kali pemeriksaan di Bidan, dan satu kali di Dokter SpOG. Hasil pemeriksaan dalam batas normal.

Ibu dan suami telah merencanakan persalinan dilakukan di Praktek Mandiri Bidan Made Ayu Sri Sukraniasih, S.Tr.,Keb. Selama hamil, ibu rutin mengonsumsi suplemen yang diberikan oleh bidan yaitu asam folat 400 µg. Fitonal M (Zingiber officinalis Rhizome Extract 35 mg, vitamin B6 37,5 mg). Saat ini ibu sudah berstatus TT5. Ibu juga sudah pernah melakukan pemeriksaan USG sebanyak satu kali dengan hasil dalam batas normal dan tafsiran persalinan tanggal 07 Maret 2025.

7. Riwayat hasil Pemeriksaan

Tabel 7
Hasil Pemeriksaan Ibu “RA” Umur 25 tahun Primigravida
di PMB Made Ayu Sri Sukraniasih, UPTD Puskesmas
Klungkung I dan Dokter SPOG

Hari/tanggal /waktu / tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/ Nama
1	2	3
Minggu, 28 Juli 2024 19.00 Wita PMB Made Ayu Sri Sukraniasih	S : Ibu mengeluh mual muntah pada pagi hari dan kadang-kadang pusing. O : TD : 90/60 mmHg, N : 80 x/ menit, RR : 20 x/ menit, S : 36,4 °C, BB : 43 kg, LiLA : 22, 5 cm, TFU belum teraba, letak janin belum teraba, denyut jantung belum terdengar, tidak ada bengkak dikaki, PPT positif. A : GIPOAO UK 9 Minggu P : 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami 2. KIE ibu makan sedikit tapi sering dan gizi yang cukup 3. KIE ibu istirahat yang cukup 4. KIE ibu control rutin. 5. KIE gizi seimbang untuk ibu hamil dan makanan bergizi 6. Pemberian vitamin folavit 1 x 400 mcg diminum 1x1 tablet setiap hari	PMB Made Ayu Sri Sukraniasih
Selasa, 10 Agustus 2024 18.00 Wita	S : Ibu mengeluh mual muntah O : BB :49 Kg, TD : 110/70 mmHg USG : Fetus 1, GS 24,5 mm, CRL 2,18cm intrauterine A : G1P0AO UK 10 minggu 5 hari	Dokter SpOG

		P :	
		1. KIE nutrisi dan fisiologi kehamilan	
		2. Terapi Asam folat 400 µg 1x1 (XXX) dan, vitamin B6 37,5 mg) 1x1 (XXX).	
Jumat, 13 September 2024	09.00	S : Ibu ingin kontrol kehamilan, ibu tidak ada keluhan, ibu belum melakukan pemeriksaan Laboratorium	UPTD Puskesmas Klungkung I
Wita		O : KU : baik, TD: 90/60 mmHg, N : 82 x/ menit, RR : 20 x/ menit, S : 36°C, BB : 42 kg, LiLA : 22 cm, TFU pertengahan pusat symphysis, DJJ 139x/menit teratur, tidak ada pembengkakan dikaki	
UPTD		Pemeriksaan Laboratorium dilakukan di UPTD Puskesmas Klungkung I,	
Puskesmas Klungkung I		Hb: 11,6gr/dl, HIV/AIDS: Non Reaktif, HBsAG: Non Reaktif, Syphilis: Non Reaktif	
		A : G1P0A0 UK 15 minggu 3 hari T/H Intrauterin	
		P :	
		1. Menginformasikan pemeriksaan kepada ibu dan suami	
		2. KIE ibu makan dengan porsi sedikit tapi sering	
		3. KIE istirahat yang cukup disela-sela pekerjaan	
		4. KIE makan makanan sehat dan bergizi untuk ibu hamil	
		5. Pemberian vitamin folavit 1x400mcg.	
		6. KIE kontrol rutin setiap bulan.	

Sumber: Buku Kesehatan Ibu dan Anak, 2024

7. Riwayat kontrasepsi

Ibu sebelumnya tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi dan saat ini berencana untuk menggunakan metode KB IUD.

8. Riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ibu / riwayat operasi

Ibu “RA” mengatakan tidak memiliki penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis tuberculosis (TBC), ataupun penyakit menular seksual (PMS). Ibu tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti cervicitis cronis, endometriosis, myoma, benjolan pada leher rahim atau polip serviks dan kanker kandungan.

9. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga ibu “RA” tidak memiliki riwayat penyakit hipertensi, penyakit kanker, asma, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, TBC, PMS, HIV/AIDS atau penyakit menular lainnya.

10. Data bio, psikososial, dan spiritual

a. Data biologis

Ibu tidak mengalami keluhan bernafas saat beraktifitas maupun istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan yaitu ibu makan tiga kali dalam sehari. Adapun jenis dan komposisi makanan ibu antara lain, ibu makan dengan porsi sedang terdiri atas 1 piring nasi, lauk bervariasi yang terdiri dari ayam/tahu dan tempe/telur, dan sayur secukupnya. Dalam seminggu ibu biasanya konsumsi buah empat sampai lima kali. Ibu memiliki pantangan mengonsumsi daging babi dan tidak ada alergi terhadap makanan. Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air putih sebanyak 8-9 gelas/hari. Pola eliminasi ibu selama sehari antara lain: buang air kecil (BAK) 6-7 kali/hari dengan warna kuning jernih, buang air besar (BAB) 1 kali/hari

karakteristik lembek dan warna kuning kecoklatan. Pola istirahat ibu selama hamil yaitu tidur malam 7-8 jam dan tidur siang selama 1 jam. Pola aktivitas ibu selama hamil yaitu melakukan pekerjaan rumah tangga seperti membersihkan rumah, memasak dan mengurus anak pertama, untuk mencuci pakaian dibantu oleh suami.

b. Data psikologis

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang direncanakan dan diterima oleh ibu, suami dan keluarga.

c. Data spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan selama kehamilan, dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

d. Pengetahuan

Pengetahuan ibu “RA” sudah mengetahui perubahan yang terjadi selama masa kehamilan seperti payudara yang membesar dan menghitam pada areola, perut yang membesar. Ibu juga mengetahui keluhan selama awal kehamilan mual muntah diawal kehamilan serta kadang-kadang pusing. Ibu ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II.

Data Objektif 17 Oktober 2024 pukul 08.40 Wita

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan Umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. GCS : 15, E:4, V: 5, M: 6
- d. Postur Tubuh : Tegap
- e. Antropometri : TB 160 cm, BB 43,5 kg (sebelum hamil 42 kg), Lila 22,5 cm

- f. IMT : 17 (status gizi kurang/kurus)
- g. Tanda-tanda vital : TD 110/70 mmHg, N 84 x/mnt, S 36,6 °C, RR 22x/menit

2. Pemeriksaan Fisik

- 1) Kepala : bentuk normal, rambut hitam, lebat, kelainan (-)
- 2) Muka : simetris, cloasma (-), odema (-), pucat (-)
- 3) Mata : simetris, sclera tidak ikterik, konjungtiva merah muda, replekpupil (+/+)
- 4) Telinga : simetris, secret (-/-)
- 5) Hidung : tidak dilakukan
- 6) Mulut dan gigi : tidak dilakukan
- 7) Leher : kelenjar tiroid normal, vena jugularis normal, kelenjar limfe normal
- 8) Dada dan axyla : mammae : simetris, puting susu menonjol, puting susu bersih, areola hiperpigmentasi, massa (-/-), kolostrum (-/-), dyspneu (-), orthopneu (-), thacypneu (-), wheezing (-), nyeri dada (-), pembesaran pada axyla (-/-).
- 9) Perut
 - a) Inspeksi : Tidak terdapat luka bekas operasi, linea nigra dan striae
 - Palpasi :
 - b) TFU 3 jari dibawah pusat Auskultasi : DJJ: 140x/mnt
- 10) Ekstremitas : simetris, edema (-/-), reflek patella (+/+).

3. Pemeriksaan Khusus

- 1) Genetalia : tidak ada pengeluaran, tidak ada kelainan pada mons pubis, labia Mayura, labia minora, klitoris bersih
- 2) Anus : tidak ada haemoroid
- 3) Pemeriksaan Penunjang: tidak dilakukan.

B. Rumusan Masalah dan Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif pada tanggal 17 Oktober 2024, maka dapat ditegakkan

1. Diagnosa yaitu G1P0A0 usia kehamilan 20 minggu, janin tunggal hidup intrauterin dan KEK
2. Masalah:
 - a. Ibu belum mengetahui tanda bahaya trimester II
3. Penatalaksanaan
 - a. Memberikan informasi kepada ibu dan suami hasil pemeriksaan, ibu dan suami paham
 - b. Memberikan KIE kepada ibu dan suami tentang resiko hamil KEK dapat menyebabkan ibu melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, bayi lahir premature, kurangnya asupan yang baik selama hamil dapat mempengaruhi perkembangan otak janin, perdarahan sehingga ibu harus memastikan asupan makanan yang bergizi selama kehamilan, mengatur pola makan lebih banyak dari sebelum hamil dengan porsi kecil tapi sering sehingga berat badan ibu naik sesuai dengan kurva kenaikan berat badan pada buku KIA. Ibu dan suami mengerti dengan

penjelasan yang diberikan dan akan melakukan anjuran yang telah diberikan.

- c. Memberikan KIE kepada ibu dan suami tentang keluhan yang dialami oleh ibu yaitu dengan istirahat yang cukup serta makan makanan yang bergizi, bila keluhan ibu menetap atau pusing bertambah keras segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan. Ibu dan suami mengerti penjelasan yang diberikan dan akan memeriksakan diri bila keluhan berlanjut.
- d. Memberikan KIE kepada ibu dan suami tentang tanda bahaya kehamilan trimester II seperti bengkak pada wajah, tangan dan kaki, sakit kepala hebat, penglihatan kabur, keluar air-air dari jalan lahir, keluar darah dari jalan lahir, nyeri ulu hati, gerak janin berkurang, kontraksi atau mules-mules teratur. Ibu dapat mengulang kembali tanda bahaya kehamilan trimester II dan bersedia diperiksa bila mengalami salah satu tanda bahaya tersebut.
- e. Memberikan KIE terkait masalah yang mungkin dialami oleh ibu selama kehamilan seperti kram pada kaki, gusi sensitif sering berdarah, demam menggigil dan berkeringat, keputingan yang disertai dengan gatal-gatal diareal kemaluan, sulit tidur, cemas berlebihan, sakit saat kencing, batuk lama, nyeri dada, diare yang terjadi secara berulang. Ibu dan suami paham atas penjelasan yang diberikan dan akan datang bila mengalami salah satu masalah di atas.
- f. Memberikan terapi komplementer untuk mengurangi keluhan nyeri kepala pada ibu dengan melakukan pijat relaksasi dan akupresure,

pemijatan dilakukan pada pelipis dan bagian belakang kepala ibu. Ibu merasa nyaman dan enak setelah dilakukan terapi dan akan mengulangnya dirumah bila mengalami keluhan yang sama.

- g. Melakukan kolaborasi dengan petugas gizi terkait penatalaksanaan ibu hamil KEK dengan melakukan pemantauan LiLA setiap melakukan kunjungan, pemberian paket PMT berupa susu dan biskui yang diberikan secara berkala selama 3 bulan. Ibu sudah menerima paket PMT dan bersedia mengkonsumsinya.
- h. Memberika KIE kepada ibu resiko kehamilan dengan KEK, dampak bagi ibu dan bagi janin yang dikandung, sehingga kecukupan gizi dan nutrisi sangat penting diperhatikan. Ibu mengerti dampak ibu hamil dengan KEK dan mampu mengulangnya.
- i. Memberikan KIE kepada ibu tentang pola nutrisi selama masa kehamilan yaitu makan 3-4 kali sehari dengan porsi sedikit tapi sering, dengan menu makanan yang bervariasi seperti : nasi, sayur, daging, kacang-kacangan, sayur- mayur, tempe, tahu. Ibu dianjurkan mengkonsumsi buah-buahan dan diharapkan peningkatan berat badan ibu selama kehamilan 10-15 kg atau peningkatan berat badan sebulan minimal 1 kg mengingat ibu mengalami KEK. Ibu bersedia dan akan mengikuti anjuran yang telah diberikan.
- j. Memberikan KIE kepada ibu untuk tetap menggunakan masker setiap datang ke fasilitas Kesehatan dan melakukan kebersihan tangan setiap selesai melakukan aktifitas. Ibu mengerti penjelasan yang diberikan dan sudah menggunakan masker.

- k. Memberikan vitamin tambah darah SF 1 x 200 mg (30 tablet), kalsium 1 x 500 mg (30 tablet) dan vitamin C 1 x 50 mg (30 tablet) dan menjelaskan kepada ibu manfaat dan anjuran minum vitamin yang diberikan. ibu paham dan bersedia meminumnya.
- l. Melakukan kesepakatan kunjungan ulang tanggal 17 November 2024 atau bila ibu ada keluhan. Ibu dan suami sepakat.

C. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis akan melakukan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Oktober 2024 yang dimulai dari kegiatan mengurus ijin. Setelah mendapatkan ijin, penulis memberikan asuhan kepada ibu “RA” mulai umur kehamilan 20 minggu hingga 42 hari postpartum yang diikuti dengan analisis dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan pengumpulan hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan. Proses pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 8

Jadwal Kegiatan Kunjungan dan Asuhan yang diberikan pada Ibu “RA” dari Usia Kehamilan 20 minggu sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Tanggal	Implementasi Asuhan
Kunjungan dan Jadwal Asuhan		
1	2	3
1	Trimester II Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “RA” di	1. Melakukan pengkajian data subjektif dan data objektif 2. Melakukan perumusan diagnosa dan masalah. 3. Melakukan penatalaksanaan sesuai dengan diagnose dan masalah

UPTD Puskesmas Klungkung I	4. Memberikan KIE kepada ibu terkait keluhan yang dialami oleh ibu dan cara mengatasinya. 5. Memberikan KIE kepada ibu tentang nutrisi, gizi, pola makan dan istirahat serta control kehamilan secara rutin. 6. Melakukan evaluasi LiLA dan berat badan ibu. 7. Memberikan asuhan komplementer kelas ibu hamil 8. Memberikan suplemen tambah darah SF, kalsium dan vitamin C. 9. Melakukan kesepakatan kunjungan ulang.
2 Trimester II Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “RA” UPTD Puskesmas Klungkung I	1. Melakukan pengkajian data subjektif dan data objektif 2. Melakukan perumusan diagnosa dan masalah 3. Melakukan penatalaksanaan sesuai dengan diagnose dan masalah 4. Memberikan KIE kepada ibu dan suami tanda bahaya kehamilan trimester III. 5. Menganjurkan kepada ibu agar menambah asupan makanan, nutrisi, menu seimbang dan pola istirahat. 6. Melakukan asuhan komplementer kelas ibu hamil. 7. Melakukan evaluasi berat badan dan LiLA setiap kunjungan 8. Memberikan tablet tambah darah SF, kalsium dan vitamin C

		9. Memberikan KIE kepada ibu untuk memberikan stimulasi pada bayi dengan cara mendengarkan music klasik 10. Melakukan kesepakatan kunjungan ulang.
3	Trimester III Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “RA” di UPTD Puskesmas Klungkung I	1. Melakukan pengkajian data subjektif dan objektif 2. Melakukan perumusan diagnose dan masalah 3. Melakukan penatalaksanaan sesuai diagnosa dan masalah. 4. Memberikan KIE kepada ibu tentang nutrisi, pola makan dan istirahat. 5. Memberikan KIE tentang ketidaknyamanan yang dialami selama masa kehamilan dan cara mengatasinya. 6. Melakukan evaluasi berat badan dan LiLA setiap kunjungan. 7. Mengingatkan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil sesuai dengan jadwal. 8. Kolaborasi dengan petugas gizi terkait pemberian PMT lanjutan. 9. Memberikan KIE tanda bahaya kehamilan trimester III 10. Memberikan tablet tambah darah SF, kalsium dan vitamin C

		11. Melakukan kesepakatan kunjungan ulang.
4	Trimester III Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “RA” di UPTD Puskesmas Klungkung I	1. Melakukan pengkajian data subjektif dan data objektif 2. Merumuskan diagnose dan masalah 3. Melakukan penatalaksanaan sesuai dengan diagnose dan masalah 4. Memberikan KIE kepada ibu untuk memantau kesejahteraan janin melalui gerak janin 5. Memberikan KIE kepada ibu untuk tetap menjaga asupan makanan dan nutrisi selama kehamilan. 6. Melakukan evaluasi kenaikan BB dan LiLA setiap kunjungan. 7. Memberikan KIE kepada ibu untuk melakukan USG 8. Melakukan pemeriksaan laboratorium 9. Mengingatkan ibu untuk mengikuti senam hamil sesuai dengan jadwal. 10. Memberikan vitamin tambah darah SF, kalsium, dan vitamin C 11. Melakukan kesepakatan kunjungan ulang.
5	Trimester III Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan. 2. Memberikan KIE kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan.

ibu “RA” di Dokter SpOG	3. Membimbing ibu melakukan prenatal yoga dan memberikan terapy brain boster dan menganjurkan ibu untuk melanjutkan dirumah saat ibu ada waktu. 4. Memberikan KIE ibu tentang pola nutrisi seimbang dan istirahat yang cukup selama hamil. 5. Memberikan KIE kepada ibu tentang persiapan persalinan. 6. Memberikan suplemen SF dan vitamin C.
6 Trimester III Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “RA” di UPTD Puskesmas Klungkung I	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan. 2. Memberikan KIE ibu untuk berolahraga ringan seperti jalan-jalan dan jongkok bangun serta melanjutkan senam hamil dan prenatal yoga. 3. Memberikan KIE tentang tanda bahaya trimester III. 4. Memberikan suplemen SF dan vitamin C. 5. Memberi KIE ibu untuk tetap mematuhi protokol kesehatan.
7 Trimester III Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “RA” di UPTD Puskesmas Klungkung I	1. Melakukan pengkajian data subjektif dan data objektif 2. Merumuskan diagnose dan masalah 3. Mengingatkan ibu tanda-tanda persalian 4. Memberikan KIE cara memantau kontraksi selama dirumah 5. Memberikan KIE bila mules yang dirasakan semakin keras dan teratur segera kontrol. 6. Memberikan KIE bila keluar lendir darah atau keluar air ketuban segera kontrol.

		7. Memberikan terapi komplementer pengaturan nafas saat timbul mules 8. Mengingatkan persiapan persalinan agar dibawa saat mules sudah semakin sering. 9. Memberikan KIE bahwa mungkin persalinan bisa terjadi kapan saja dan ibu harus siap. 10. Melakukan kesepakatan kunjungan ulang
8	Memberikan asuhan kebidanan persalinan pada ibu “RA” di Made Ayu Sri Sukraniasih	1. Melakukan pengkajian data subjektif dan data objektif 2. Merumuskan diagnose dan masalah 3. Memfasilitasi ibu untuk pemenuhan nutrisi, hidrasi dan eliminasi selama proses persalinan 4. Memberikan informed consent kepada ibu 5. Memfasiliasi ibu dalam pengurangan rasa nyeri dengan melibatkan peran pendamping. 6. Memberikan KIE mengenai cara meneran yang baik dan benar 7. Mengajarkan ibu posisi selama persalinan, sesuai dengan kenyamanan ibu. 8. Memantau kesejahteraan janin serta kemajuan persalinan dengan menggunakan lembar patogaf pada kala I 9. Melakukan proses pertolongan melahirkan bayi pada kala II

		10. Melakukan proses pertolongan melahirkan plasenta pada kala III 11. Melakukan IMD pada bayi 12. Melakukan pemantauan 2 jam post partum 13. Melakukan perawatan bayi baru lahir dengan memberikan salep mata dan vitamin K. 14. Memberikan imunisasi HB0 pada bayi 15. Memberikan vitamin A dan tablet tambah darah kepada ibu nifas 16. Menjaga kehangatan tubuh bayi 17. Mendokumentasikan hasil asuhan.
9	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF-I) serta asuhan pada neonatus (KN-I) pada ibu “RA” di Made Ayu Sri Sukraniasih	1. Melakukan pengkajian data subjektif dan data objektif, termasuk melakukan pemeriksaan trias pada ibu nifas 2. Merumuskan diagnose dan masalah 3. Melakukan Teknik pemijatan oksitosin 4. Membimbing ibu Teknik menyusui yang benar 5. Memberikan KIE kepada ibu tentang ASI Eksklusif dan menyusu secara on demand 6. Memberikan KIE kepada ibu untuk memperhatikan pola makan, istirahat dan nutrisi 7. Memberika KIE tentang tanda bahaya pada ibu nifas

		8. Mengajarkan ibu dan keluarga cara memeriksa kontraksi uterus 9. Memberikan KIE mengenai kebersihan diri 10. Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi 11. Memandikan bayi dan melakukan perawatan tali pusat 12. Memberikan KIE untuk tetap menjaga bayi dalam keadaan hangat 13. Memberikan KIE tentang perawatan tali pusat dan cara memandikan bayi 14. Mengajarkan ibu cara menyusui yang benar. 15. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir.
10	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF-II) serta asuhan pada neonatus (KN-II) pada ibu "RA" di PMB Ni Made Ayu Sri Sukraniasih	1. Melakukan pengkajian data subjektif dan data objektif, melakukan pemeriksaan trias nifas, menilai adanya tanda-tanda infeksi, demam dan atau perdarahan abnormal. 2. Merumuskan diagnose dan masalah. 3. Memberikan KIE mengenai makan makanan bergizi, hygiene dan istirahat yang cukup. 4. Membimbing dan mengajarkan ibu melakukan senam kegel dan senam nifas 5. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital bayi.

		6. Memberikan imunisasi BCG dan polio 1 pada bayi. 7. Memberikan KIE tentang ASI Eksklusif 8. Memberikan KIE untuk menjaga kehangatan bayi 9. Menginformasikan jadwal kotrol ulang dan jadwal imunisasi.
11	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF-III) serta asuhan pada neonatus (KN-III) pada ibu “RA” di PMB Ni Made Ayu Sri Sukraniasih	1. Melakukan pengkajian data subjektif dan data objektif, termasuk melakukan pemeriksaan trias nifas, melakukan penilaian tanda-tanda infeksi, perdarahan, demam. 2. Melakukan rumasan diagnose dan masalah 3. Memberikan KIE kepada ibu tentang makanan bergizi, istirahat yang cukup, kebersihan diri. 4. Membimbing ibu untuk melakukan senam kegel dan senam nifas. 5. Memberikan KIE mengenai macam-macam alat kontrasepsi 6. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital bayi 7. Memberikan KIE mengenai ASI Eksklusif 8. Memberikan KIE kepada ibu cara menyendawakan bayi untuk mencegah gumoh 9. Melakukan pijat bayi